

Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM di Merauke

Ni Luh Putu Nita Yulianti¹, Adi Maulana Rachman², Ismail³

^{1,2,3} Universitas Musamus, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Ni Luh Putu Nita Yulianti

E-mail: yuliantinita@unmus.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan Pelatihan Pencatatan Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM di Merauke mengenai cara pengelolaan keuangan yang mudah dan benar. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dan metode praktik menggunakan aplikasi BukuWarung untuk pencatatan keuangan. Program pengabdian ini dirasa penting dalam rangka membantu pencatatan keuangan yang tepat dan sesuai bagi pemilik UMKM di Merauke. Target dan luaran yang ingin dicapai melalui solusi pemecahan masalah: pelatihan tentang pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi BukuWarung menggunakan metode ceramah dan praktik. Hasil program pengabdian masyarakat adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Pemilik UMKM di Merauke dapat meningkatkan system pencatatan keuangan secara sistematis dan efisien dengan memanfaatkan teknologi modern saat ini dan hasilnya peserta yaitu pemilik UMKM di Merauke mudah memahami penggunaan aplikasi tersebut karena aplikasi BukuWarung sangat sederhana dan dapat digunakan dimanapun dan dapat di download dengan menggunakan Handphone.

Kata kunci – pelatihan, pencatatan keuangan, aplikasi BukuWarung

Abstract

The purpose of this service is to provide Digital Financial Accounting Training for UMKM in Merauke on how to manage finances easily and correctly. The methods used in this service are lecture methods and practice methods using the BukuWarung application for financial accounting. This service program is considered important in order to help good and correct financial records for UMKM owners in Merauke. Targets and outputs to be achieved through problem-solving solutions: training on financial accounting using the BukuWarung application using lecture and practice methods. The result of the community service program is that through this community service activity, MSME owners in Merauke can make financial records neatly and more practically by utilizing current technology and as a result, participants, namely UMKM owners in Merauke, easily understand the use of the application because the BukuWarung application is very simple and can be used anywhere and can be downloaded using a mobile phone.

Keywords - Training, Financial Accounting, BukuWarung App

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di daerah terluar seperti Kabupaten Merauke, Papua Selatan. Namun, meskipun UMKM memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, masih banyak pelaku usaha yang menghadapi berbagai kendala dalam aspek manajerial, terutama dalam hal pencatatan keuangan (Sudarma et al., 2023). Pencatatan keuangan memainkan peran penting dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan informasi yang akurat tentang arus kas dan posisi keuangan, seseorang dapat merencanakan pengeluaran, investasi, atau pembayaran hutang dengan lebih bijaksana. Pencatatan keuangan yang tepat membantu menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal ini penting terutama bagi perusahaan yang memiliki pemegang saham, karyawan, atau pihak eksternal lainnya yang memiliki kepentingan dalam aktivitas keuangan perusahaan. Dengan mencatat secara sistematis, seseorang dapat mengukur kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Hal ini memungkinkan identifikasi tren dan analisis kinerja bisnis, membantu untuk mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan. Pentingnya pencatatan keuangan tidak hanya berlaku bagi bisnis besar, tetapi juga untuk bisnis kecil, organisasi nirlaba, dan bahkan keuangan pribadi. Tanpa pencatatan keuangan yang baik, sulit bagi seseorang untuk memiliki visibilitas yang akurat tentang keuangan mereka dan mengambil keputusan yang tepat guna mencapai tujuan keuangan yang diinginkan (Yulianti et al., 2023).

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM yang tercatat berjumlah 64,2 Juta dengan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) senilai 8.573,89 triliun rupiah atau sebesar 61,07%. Selain itu, UMKM mampu menyerap sebesar 97% para tenaga kerja dan dapat mengerahkan hingga 60,4% total Investasi (Riani et al., 2021). Setiap orang yang berkecimpung dalam dunia bisnis, termasuk akuntan dan UMKM harus dapat beradaptasi dan peka terhadap dinamika revolusi industri disamping perkembangan UMKM saat ini yaitu di era serba digital (Yolanda et al., 2023). UMKM di Indonesia sudah sangat banyak, namun sebagian besar masih mengalami kesulitan karena belum memahami kebutuhan pembukuan yang akurat dan tepat dalam akuntansi (Pamuji et al., 2025). Kemampuan manajemen keuangan UMKM yang kurang baik dan ketidakmampuan mereka dalam memperkirakan kemungkinan kegagalan operasional mereka sebagai akibat dari kekurangan tersebut. Sebagian besar pengelola usaha cenderung mengabaikan pembuatan laporan penjualan, pembelian, dan inventaris harian, yang dapat disebabkan oleh keterbatasan pendidikan dan keterampilan yang memadai dari pemilik atau pengelola (Tanan & Dhamayanti, 2020). Hal ini mencerminkan kurangnya pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam manajemen bisnis. Metode efektif untuk mengelola dana untuk bisnis, termasuk UMKM, adalah dengan mempraktikkan akuntansi secara efektif. (Aisyah et al., 2022).

Sebagian besar UMKM di Merauke masih menggunakan metode manual dalam mencatat transaksi, seperti buku, alat tulis, dan kalkulator, dan belum sepenuhnya mengikuti standar akuntansi. Saat ini, penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi yang memungkinkan UMKM untuk mengakses dan menganalisis keuntungan mereka dari berbagai lokasi (Patmawati & Muharsih, 2023). Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, diperlukan pelatihan bagi pelaku UMKM di Merauke mengenai penggunaan aplikasi BukuWarung untuk mengoptimalkan proses bisnis mereka. BukuWarung adalah aplikasi mobile untuk pencatatan keuangan yang memfasilitasi pengguna dalam mendokumentasikan pemasukan, penjualan, pengeluaran, serta utang/piutang secara digital. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat dengan mudah melihat laporan transaksi yang mencakup informasi tentang keuntungan dan kerugian, yang tersedia untuk diunduh dalam bentuk file PDF. Dengan hadirnya BukuWarung, para pelaku UMKM kini memiliki kemudahan dalam mencatat keuangan mereka secara lebih efektif. Aplikasi ini memungkinkan pemantauan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan otomatis, serta pengukuran profitabilitas usaha secara real-time. Hal ini berkontribusi pada pengembangan bisnis mereka melalui pencatatan keuangan yang lebih akurat dan sistematis. Pendapatan dan pengeluaran usaha dapat dipantau secara rutin setiap hari, memungkinkan evaluasi yang terstruktur terhadap perkembangan dan organisasi usaha ke depannya.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman kepada UMKM di Merauke tentang pemanfaatan Aplikasi BukuWarung dalam menyederhanakan pencatatan transaksi sehari-hari. Pembukuan memiliki peran krusial bagi pebisnis karena memfasilitasi pencatatan yang akurat terhadap aliran kas masuk dan keluar, serta membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi dengan tepat dan efisien. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku usaha Nadya Crepes dapat menerapkan pencatatan keuangan yang lebih baik dan profesional, meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, serta memiliki laporan usaha yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis dan akses permodalan ke depan.

METODE

Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan secara bertahap, terbagi dalam tiga tahap yaitu:

a. Tahap perencanaan kegiatan

Pada awal kegiatan, Tim pengabdian melakukan observasi langsung ke lokasi usaha Nadya Crepes untuk memahami kondisi operasional, sistem pencatatan yang selama ini digunakan, serta kemampuan literasi keuangan dan digital pelaku usaha. Hasil observasi digunakan untuk merancang materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Tim pelaksana mengunjungi salah satu Pelaku UMKM di Merauke, dengan sasaran pelatihan selanjutnya adalah UMKM Nadyas Crepes. Nadyas Crepes saat ini belum memiliki keterampilan untuk mengoperasikan aplikasi BukuWarung secara mandiri. Melalui program pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan bimbingan dan langkah-langkah bertahap dalam implementasi aplikasi tersebut. Dengan kegiatan pengabdian ini, diharapkan UMKM Nadyas Crepes mampu melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur dan efisien dengan memanfaatkan teknologi modern.

b. Selama proses kegiatan.

Pada tahap evaluasi ini, kami menilai pemahaman pemilik UMKM tentang pencatatan keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung melalui sesi ceramah, dengan memberikan umpan balik berupa pertanyaan yang dirancang untuk mentransfer pengetahuan yang telah kami berikan. Dilanjutkan dengan metode praktik yaitu menjelaskan cara mendownload aplikasi BukuWarung hingga menggunakan aplikasi tersebut.

c. Tahap akhir kegiatan.

Penilaian pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan keseluruhan program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi BukuWarung yang akan digunakan untuk mencatat barang yang terjual dan keuntungan yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana kegiatan mengunjungi UMKM di Merauke pada hari Senin tanggal 04 Maret 2024. Selanjutnya tim pelaksana menuju sasaran pelatihan ini adalah salah satu pemilik UMKM di Merauke yaitu Nadyas Crepes. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pemilik UMKM di Merauke yaitu Nadyas Crepes dalam operasionalnya masih mengandalkan pencatatan manual menggunakan buku, alat tulis, kalkulator, dan bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali, yang sering mengakibatkan kesalahan dalam mencatat transaksi. Meskipun menggunakan pendekatan manual tidak sepenuhnya salah, namun pada era saat ini, pemanfaatan teknologi yang tersedia menjadi krusial. Hal ini mencerminkan bahwa para pemilik UMKM di Merauke belum menginternalisasi secara menyeluruh manfaat dan fungsi yang dimiliki oleh aplikasi BukuWarung. Pemilihan aplikasi BukuWarung disebabkan oleh preferensi penggunaan ponsel yang tinggi di kalangan pemilik usaha, memungkinkan mereka untuk memonitor transaksi keuangan secara fleksibel dan mobilitas.

Tahap pertama tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai pengelolaan keuangan yaitu ilmu dasar pencatatan keuangan hingga bagaimana pencatatan arus kas masuk dan keluar. Ini bertujuan agar mereka mengetahui pengeluaran dan pemasukan keuangan. Peserta yaitu pemilik UMKM di Merauke yaitu Nadyas Crepes merasa antusias dalam mengikuti setiap step yang diberikan. Selama proses evaluasi, kami menggunakan metode ceramah yang melibatkan umpan balik berupa pertanyaan untuk mengukur pemahaman pemilik UMKM di Merauke terkait manajemen keuangan serta pencatatan keuangan yang efektif dan tepat.

Tahap kedua melibatkan pengenalan aplikasi BukuWarung melalui demonstrasi visual dan penjelasan mendalam mengenai fitur-fitur yang terdapat di dalamnya kepada para pemilik usaha. Langkah ini bertujuan agar pemilik UMKM di Merauke yaitu Nadyas Crepes dapat beradaptasi cepat dengan aplikasi BukuWarung. Beberapa pemilik UMKM di Merauke, termasuk Nadyas Crepes, belum memiliki keterampilan untuk mengoperasikan aplikasi BukuWarung secara mandiri. Melalui program pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan panduan bertahap dalam penggunaan aplikasi tersebut. Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan para pemilik UMKM di Merauke, termasuk Nadyas Crepes, dapat meningkatkan kualitas pencatatan keuangan mereka dengan lebih terstruktur dan efisien berkat pemanfaatan teknologi modern.

Pada tahap akhir program ini, dilakukan evaluasi untuk mengukur kesuksesan pelatihan secara keseluruhan. Indikator keberhasilannya adalah kemampuan peserta untuk memahami cara melakukan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi BukuWarung, terutama dalam mencatat penjualan barang dan menghitung keuntungan yang diperoleh. Peserta mudah memahami penggunaan aplikasi tersebut karena aplikasi BukuWarung sangat sederhana dan dapat digunakan dimanapun karena dapat di download dengan menggunakan HP. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang penggunaan aplikasi BukuWarung, sehingga mereka dapat mengimplementasikannya untuk mempermudah proses bisnis mereka di masa depan.



Gambar 1.
Aplikasi BukuWarung



Gambar 2.

Memberikan ceramah berupa edukasi dan praktik menggunakan aplikasi BukuWarung

KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan keuangan yang diselenggarakan oleh tim Pengabdian kepada pemilik UMKM di Merauke sangat penting dalam mendukung operasional bisnis mereka. Para pemilik usaha mengalami perubahan paradigma dengan adanya pelatihan ini, dari hanya mengandalkan ingatan terhadap pencatatan yang terinci terkait pengeluaran dan pemasukan. Melalui pelatihan dengan aplikasi BukuWarung pemilik merasa mudah mengaplikasikan BukuWarung hanya perlu mengetik pemasukan dan pengeluaran melalui handphone. Pelatihan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat Keputusan ekonomis yang tepat untuk keberlanjutan bisnis mereka. Hasil dari program pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa melalui kegiatan ini, pemilik UMKM di Merauke dapat meningkatkan pencatatan keuangan mereka menjadi lebih terstruktur dan efisien dengan memanfaatkan teknologi modern dan hasilnya peserta program yakni pemilik UMKM di Merauke, mampu dengan mudah memahami penggunaan aplikasi tersebut karena BukuWarung dirancang secara simpel, memungkinkan akses dan pengunduhan melalui perangkat ponsel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM di Merauke yang bersedia untuk mengikuti pelatihan dan tim pengabdian yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berlangsung tanpa hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Rozy, G., Hutagalung, R. A., Putri, H. D., Wulansari, I., & Padang, U. R. (2022). *Pengenalan Aplikasi Buku Kas Kepada Pelaku Umkm Sekitaran Medan Pancing*.
- Pamuji, R. S. S., Saparinda, R. W., Rusdiana, A., & ... (2025). Penguatan UMKM Melalui Pemisahan Keuangan Pribadi dan Modal Usaha: Pemberdayaan Masyarakat di Desa Juntinyuat, Kec. Juntinyuat Kab. Indramayu, Provinsi *Abdimas*
<https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh/article/view/16398>
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Bagi Pelaku Umkm. *Abdimas*, 2(2).

- Riani, D., Ramadhan, F., & Afrianto, Y. (2021). *Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana UMKM Retail dengan Aplikasi BukuWarung di Masa Pandemi Covid-19*.
- Sudarma, M., Wulandari, P. P., Tama, S. L. Van, & ... (2023). Pelatihan Manajemen Kas Dan Modal Kerja Pada Umkm. *Qardhul Hasan: Media* <https://ojs.unida.ac.id/QH/article/view/11566>
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di distrik abepura jayapura. *Amalee: Indonesian* <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/amalee/article/view/408>
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & ... (2023). Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada umkm di banjarmasin. *Indonesian Red Crescent* <https://jurnal.bsmi.or.id/index.php/irchum/article/view/31>
- Yulianti, N. L. P. N., Tini Adiatma, & Mega Suteki. (2023). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi Pemilik Kantin Universitas Musamus*.